

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah refleksi kritis terhadap proyek pengendalian *Verbesina encelioides* di Atol Midway. Proyek tersebut dilakukan oleh *United States of Service and Wildlife*. *Verbesina* telah mendegradasi habitat burung laut karena sudah menutupi lanskap yang digunakan untuk bersarang. Burung laut yang terganggu oleh keberadaan vegetasi *Verbesina* merupakan burung laut yang terancam kepunahannya seperti *Laysan Albatross* dan *Blackfooted Albatross*. Selain itu, proyek tersebut juga berguna untuk pemindahan spesies yang terancam punah lainnya seperti *Laysan Duck*. Proyek tersebut meskipun sukses pada tahun 2015 menyisakan dilema moral. Konflik antara dua makhluk hidup yang perlu untuk melanjutkan kehidupannya tidak dapat dihindari.

Penelitian ini menggunakan model penelitian filsafat mengenai teori ilmiah dengan unsur-unsur metodis: Interpretasi, Kesenambungan historis, idealisasi, koherensi intern, refleksi kritis, holistika, dan deskripsi. Objek formal dari penelitian adalah etika lingkungan biosentrisme. Sementara, objek material dari penelitian ini adalah proyek pengendalian *Verbesina encelioides* di Atol Midway oleh *United States of Fish and Wildlife Service*.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan: Pertama, pengendalian *Verbesina* di Atol Midway oleh USFWS menurut egalitarian biosentrisme tidak dapat dibenarkan karena USFWS menggunakan aturan keadilan restitutif tanpa memandang makhluk hidup yang bisa disakiti; Kedua, Menurut inegalitarian biosentrisme menyakiti *Verbesina* tidak berarti melanggar secara etis karena pembasmian dapat dilakukan jika memiliki alasan yang kuat; dan Ketiga, pandangan kritis atas biosentrisme egalitarian adalah tidak seperti inegalitarian biosentrisme dalam menangani sebuah kasus yang mendesak seperti konservasi Albatross.

Kata Kunci: etika lingkungan biosentrisme, *Verbesina encelioides*, *United States of Fish and Wildlife Service*, Atol Midway

ABSTRACT

This research aims to provide a critical reflection on the *Verbesina encelioides* control project in Midway Atoll. The project is conducted by the United States Fish and Wildlife Service. *Verbesina* has degraded the habitat of seabirds by covering the landscape used for nesting. Seabirds disturbed by the presence of *Verbesina*'s vegetation include endangered species such as the Laysan Albatross and Black-footed Albatross. Additionally, the project is also beneficial for the relocation of other endangered species such as the Laysan Duck. Despite its success in 2015, the project leaves behind moral dilemmas. The conflict between two living entities striving to continue their existence is unavoidable.

This research employs a philosophical research model concerning scientific theory using methodical elements: interpretation, historical continuity, idealization, internal coherence, personal researcher reflection, holistics, and description. The formal object of the research is environmental ethics in biosentrism. Meanwhile, the material object of this research is the *Verbesina encelioides* control project in Midway Atoll by the USFWS.

Based on the research, it can be concluded: First, the control of *Verbesina* on Midway Atoll by the USFWS cannot be justified according to inegalitarian biocentrism because the USFWS employs rules of restitutive justice without considering the well-being of living beings that may be harmed; Second, causing harm to *Verbesina* does not necessarily violate ethical principles according to inegalitarian biocentrism if there is a strong reason for it; and third critical view on egalitarian biocentrism is that view is not flexible as inegalitarian biocentrism about handle urgents case likes Albatross Conservation.

Keywords: biocentrism environmental ethics, *Verbesina encelioides*, United States Fish and Wildlife Service, Midway Atoll.